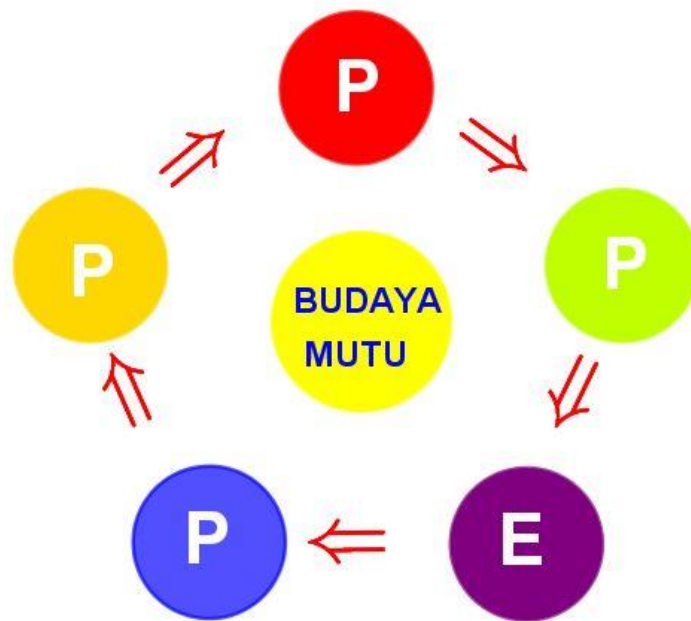




**STANDAR MUTU
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS CENDERAWASIH**



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS CENDERASIH
Jl. Kamp. Wolker Kampus Uncen Waena – Jayapura**

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

Kode: 004/STM/SPMI/UNCEN

STANDAR MUTU

Revisi:

Tanggal: 29 Mei 2019

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumus	Prof. Dr. Happy Lumbantobing, M. Si	Ketua LP2M		29/5/2019
Pemeriksa	Dr. Onesimus Sahuleka, M. Hum.	PR I		29/5/2019
	Prof. Dr. Arung Lamba, M. Si.	PR II		29/5/2019
	Dr. Yonathan Wororomi, M. Si.	PR III		29/5/2019
	Fredirk Sokoy, S.Sos., M.Sos.	PR IV		29/5/2019
Persetujuan	Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, M. BA	Ketua Senat		29/5/2019
Pengesahaan	Dr. Apollo Safanto, ST., MT	Rektor		29/5/2019
Pengendalian	Prof. Dr. Happy Lumbantobing, M. Si	Ketua LP2M		29/5/2019

Standar Mutu Program Diploma	
Standar	Indikator Capaian
1.1. Program Diploma memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang dirumuskan dengan sangat jelas dan realistik	1.1.1. Program Diploma memiliki dokumen/bukti bahwa rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran dirumuskan dengan sangat jelas, sangat realistik dan saling terkait satu sama lain.
	1.1.2. Strategi pencapaian sasaran dibuat dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, serta didukung dokumen yang sangat lengkap (renstra, rencana operasinal dan Rencana Kerja dan anggaran Tahunan)
	1.1.3. Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Diploma dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika.
1.2. Program Diploma menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1 Program Diploma menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu Universitas Cenderawasih, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan.
	1.2.2. Program Diploma menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.
	1.2.3. Program Diploma mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Program Studi dan Rencana Operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu Program Studi.
2.1. Program Diploma memiliki tata pamong yang terintegrasi dengan tata pamong Fakultas.	2.1.1. Memiliki dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan Program Diploma yang kredibel, transparan, akuntabel,

	bertanggung jawab, dan adil
	2.1.2. Memiliki struktur organisasi yang mampu menggerakkan fungsi lembaga secara sangat efisien.
	2.1.3. Memiliki kepemimpinan yang kuat dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik
	2.1.4. Memiliki sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang sesuai dengan SOP, serta didukung dokumen: Renstra dan Renop, Rencana pengembangan, dan sistem pengawasan
2.2. Program Diploma memiliki unit pelaksana penjaminan mutu yang efektif	2.2.1. Memiliki unit penjaminan mutu yang melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu.
	2.2.2. Memiliki standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik.
	2.2.3. Program Diploma menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.
3.1. Program Diploma memiliki dokumen penerimaan mahasiswa baru dan pelaksanaannya.	3.1.1. Memiliki dokumen penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten. Dokumen mencakup : kebijakan penerimaan mahasiswa baru, kriteria penerimaan mahasiswa baru, prosedur penerimaan mahasiswa baru, instrumen penerimaan mahasiswa baru, dan sistem pengambilan keputusan.
3.2. Program Diploma memiliki calon mahasiswa yang bermutu baik.	3.2.1 Rasio keketatan calon mahasiswa program Diploma yang ikut seleksi terhadap daya tampung 5:1
	3.2.2. Rasio jumlah mahasiswa baru yang melakukan registrasi dengan yang lulus seleksi lebih dari 95%.
	3.2.3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan

	Praktek Kuliah Lapang (PKL) per tahun minimal 40 orang.
	3.2.4. Persentase jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa terhadap total mahasiswa minimal 10%.
	3.2.5. Persentase mahasiswa program Diploma yang drop out pada angkatan maksimal 3 %.
	3.2.6. Persentase mahasiswa program Diploma yang undur diri (pindah program studi) pada angkatan yang sama maksimal 3%.
3.3. Program Diploma menghasilkan lulusan bermutu baik	3.3.1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan minimal 3.15.
	3.3.2. Rata-rata lama studi lulusan 3,1 tahun
	3.3.3. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program Diploma kurang dari 3 bulan
	3.3.4. Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu 3 tahun minimal 97%.
	3.3.5. Memiliki upaya pengembangan dan peningkatan mutu dengan hasil yang sangat baik.
3.4. Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), pembinaan kecakapan hidup (soft skill), beasiswa dan fasilitas kesehatan yang memadai.	3.4.1. Mahasiswa memiliki akses ke layanan bimbingan dan konseling di universitas
	3.4.2. Mahasiswa memiliki akses pada layanan pembimbingan untuk pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), dan pembinaan kecakapan hidup, beasiswa dan layanan kesehatan.
3.5. Program Diploma mempunyai usaha/ upaya mencari tempat kerja bagi lulusannya	3.5.1. Program Diploma memiliki dokumen usaha mencari kerja bagi lulusannya berupa: informasi kesempatan kerja, membetuk wadah untuk membantu lulusan mendapatkan pekerjaan, mengundang pengguna lulusan,

	menawarkan lulusan kepada pihak pengguna lulusan, menjalin kerjasama dengan pengguna lulusan
3.6. Program studi melaksanakan pelacakan lulusan (tracer study) dan menggunakannya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran	3.6.1. Program Diploma melaksanakan tracer study terhadap lulusan minimal setiap 4 tahun.
	3.6.2. Kurikulum dan proses pembelajaran di program Diploma dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil tracer study
	3.6.3. Lulusan memiliki integritas (etika dan moral), profesionalisme, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri yang baik.
3.7. Program Diploma memiliki jejaring yang kuat dengan alumni dan melibatkan alumni dalam pengembangan program akademik dan nonakademik.	3.7.1. Program Diploma memiliki himpunan alumni. Ada dokumen program himpunan alumni yang terkait dengan kegiatan akademik dan non-akademik (penyediaan sumbangan dana/fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik/nonakademik, dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik).
4.1. Program Diploma didukung dengan sumber daya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal master yang sesuai bidang.	4.1.1. Program Diploma memiliki dokumen program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai bidangnya.
	4.1.2. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/pedoman yang berlaku.
	4.1.3. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program Diploma lebih dari 90%
	4.1.4. Program Diploma memiliki dokumen

		pelaksanaan Evaluasi terhadap dosen tentang Penyelenggaraan Belajar Mengajar
	4.1.5.	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan/atau internasional minimal 75%
	4.1.6.	Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional lebih dari 40%
	4.1.7.	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi: 1 : 40 (untuk bidang sosial) dan 1: 23 (untuk bidang eksakta)
	4.1.8.	Program Diploma memiliki program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui upaya kesempatan belajar, pelatihan dan lain-lain.
4.2. Program Diploma memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam jejaknya yang mampu telusur	4.2.1.	Rata-rata beban dosen per semester atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent): 11-13 SKS
	4.2.2.	Tingkat kehadiran dosen dalam perkuliahan lebih dari 95 %. (minimal 14 jumlah tatap muka).
	4.2.3.	Setiap dosen tetap mengikuti kegiatan (sebagai pembicara/peserta) seminar ilmiah/lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/pameran/ peragaan (nasional/ internasional) minimal sekali dalam setahun
	4.2.4.	Terdapat dosen di Program Diploma yang mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional atau internasional.
4.3. Program Diploma didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendi-	4.3.1.	Program Diploma memiliki dokumen perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan

dikan/kompetensi yang sesuai	belajar/pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir)
	4.3.2. Adanya tenaga pustakawan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, misalnya: S2/S3 (1 orang), S1 (2 orang), dan diploma (6 orang) (di tingkat universitas)
	4.3.3. Program Diploma memiliki jumlah tenaga teknis minimal 1 orang yang kompeten/kualifikasi yang sesuai di setiap laboratorium.
	4.3.4. Program Diploma memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang per program studi.
5.1. Program Diploma memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi	5.1.1. Program Diploma memiliki dokumen kurikulum yang memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap sesuai KKNI, serta berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
	5.1.2. Kurikulum merumuskan capaian pembelajaran program studi sesuai KKNI
	5.1.3. Kurikulum mencantumkan matriks/peta kurikulum (capaian pembelajaran versus mata kuliah)
	5.1.4. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan Rencana Perkuliahan Semester (RPS) mata kuliah yang selalu dimutakhirkan.
	5.1.5. Program Diploma melakukan peninjauan kurikulum minimal 5 tahun sekali dengan melibatkan/ mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya.
5.2. Program Diploma menyelenggarakan proses	5.2.1. Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dari komponen

belajar mengajar yang bermutu dan dapat menjamin pencapaian kompetensi mahasiswa	tugas/praktikum minimal 35% lebih dari 50% dari jumlah mata kuliah.
	5.2.2. Kegiatan kuliah dan praktikum dilengkapi dengan buku referensi yang mutakhir dan bahan ajar (hand out/ modul/penuntun praktikum).
	5.2.3. Program Diploma menerapkan mekanisme penyusunan dan peninjauan materi perkuliahan dengan melibatkan kelompok dosen dalam satu bidang ilmu setiap semester (mencakup materi kuliah, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasinya)
	5.2.4. Persentase mata kuliah (wajib/pilihan) program Diploma yang menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 30%.
	5.2.5. Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh (14 kali pertemuan) dan sesuai dengan beban kreditnya.
	5.2.6. Kegiatan praktikum mahasiswa menggunakan fasilitas laboratorium yang dimiliki oleh UNCEN atau yang dapat diakses oleh UNCEN.
	5.2.7. Program Diploma menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus/RPS setiap semester.
	5.2.8. Program Diploma menerapkan mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi silabus/RPS sehingga menghasilkan soal ujian yang bermutu baik dan dapat mengukur kompetensi yang dirumuskan.
	5.2.9. Program Diploma memasukkan nilai tepat waktu untuk seluruh mata kuliah pada semester berjalan dalam jangka waktu maksimal 14 hari

	setelah pelaksanaan ujian.
5.3. Program Diploma menentukan dosen pembimbing akademik bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian pembimbingan akademik mahasiswa setiap semester	5.3.1. Program Diploma memiliki dokumen mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan.
	5.3.2. Jumlah total bimbingan mahasiswa program Diploma per dosen pembimbing akademik maksimal 20 orang
	5.3.3. Rata-rata jumlah pertemuan mahasiswa per dosen pembimbing akademik minimal 4 kali per semester.
	5.3.4. Program Diploma memiliki dokumen pembimbingan akademik.
5.4. Program Diploma menentukan dosen pembimbing tugas akhir bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian penyelesaian tugas akhir mahasiswa	5.4.1. Program Diploma memiliki dokumen mekanisme pembentukan dosen pembimbing tugas akhir dan pengendalian penyelesaian tugas akhir.
	5.4.2. Seluruh dosen pembimbing tugas akhir program Diploma berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.
	5.4.3. Jumlah mahasiswa per dosen pembimbing utama tugas akhir maksimal 4 orang per semester.
	5.4.4. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir minimal 8 kali per dosen pembimbing.
	5.4.5. Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 6 bulan (dijadwalkan 1 semester).
5.5. Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik	5.5.1. Program Diploma memiliki dokumen program untuk peningkatan suasana akademik.
	5.5.2. Program Diploma menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali

		dalam setahun.
	5.5.3.	Program Diploma mempunyai dokumen pelaksanaan pembekalan etika profesi kepada mahasiswa
	5.5.4	Program Diploma memiliki dokumen pelaksanaan upaya menumbuhkan budaya keselamatan kerja kepada mahasiswa
6.1. Program Diploma memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridharma secara memadai	6.1.1.	Program Diploma memiliki dokumen perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di UNCEN dan terdokumentasi secara baik.
	6.1.2.	Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat termasuk gaji dan upah) lebih dari 10 juta per mahasiswa per tahun
	6.1.3.	Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun.
	6.1.4.	Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat: Lebih dari Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.
	6.1.5.	Penggunaan dana untuk pengembangunan sarana dan prasarana lebih dari 20%.
6.2. Program Diploma memiliki prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik serta memiliki rencana investasi ke depan	6.2.1.	Program Diploma memiliki dokumen investasi sarana 3 tahun terakhir dan dokumen rencana investasi sarana yang realistik.
	6.2.2.	Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi
	6.2.3.	Ruang kerja pimpinan: minimal 15 m ² per orang
	6.2.4.	Ruang administrasi kantor: minimal 4 m ² per orang
	6.2.5.	Ruang kerja : setiap dosen menempati satu ruang

	dengan minimal luas 4 m ²
	6.2.6. Ruang kelas/aula: minimal 2 m ² per mahasiswa
	6.2.7. Ruang ujian sidang diploma: 16 m ² per mahasiswa
6.3. Program Diploma didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai	6.3.1. Ruang perpustakaan: 1.6 m ² per orang
	6.3.2. Jumlah koleksi text book yang sesuai bidang ilmu: 400 (dalam tiga tahun terakhir)
	6.3.3. Jumlah koleksi disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir: 200 (dalam tiga tahun terakhir)
	6.3.4. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang: ≥ 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)
	6.3.5. Jumlah jurnal ilmiah internasional yang sesuai bidang: ≥ 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)
	6.3.6. Jumlah prosiding seminar yang sesuai bidang: > 9 judul (dalam tiga tahun terakhir).
	6.3.7. Program Studi memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online)
6.4. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.	6.4.1. Luas laboratorium/bengkel/studio/, ruang simulasi/lapang minimal 2 m ² per mahasiswa per kegiatan
	6.4.2. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.
6.5. Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah praktikum/ penelitian tugas akhir/seminar mahasiswa /ujian sidang) didukung peralatan utama yang mencukupi,	6.5.1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, dekstop/ laptop, AC/ kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/minggu)

bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat.	6.5.2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/penelitian tugas akhir dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari.
6.6. Proses belajar mengajar didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses	6.6.1. Memiliki akses komputer dengan perangkat lunak dan keras yang lengkap untuk proses pembelajaran
	6.6.2. Sistem teknologi informasi selalu ditata dan dimutakhirkan minimal 1 tahun sekali
	6.6.3. Adanya dokumen kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai
	6.6.4. Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1 : 10
	6.6.5. Ruang komputer minimal 2 m ² per mahasiswa
	6.6.6. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN)
	6.6.7. Program studi memiliki situs (website) berbahasa Indonesia yang menyediakan informasi akademik dan nonakademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali per 2 minggu).
	6.6.8. Memiliki semua jenis SIM dan dimanfaatkan dengan baik
7.1. Dosen di program studi melaksanakan kegiatan penelitian (sebagai ketua atau anggota) dengan	7.1.1. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota): minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun

melibatkan mahasiswa	7.1.2. Persentase keterlibatan mahasiswa program Diploma yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen minimal 25%
7.2. Dosen di Program Diploma mempublikasikan hasil penelitian (sebagai penulis utama atau anggota) dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, atau jurnal nasional dan internasional, atau HAKI.	7.2.1. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota): minimal 1 tulisan per dosen per tahun
	7.2.2. Jumlah paten/HAKI yang diregistrasi: minimal 1 per tahun
7.3. Dosen menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh pengakuan kepakaran di tingkat nasional/internasional	7.3.1. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar negeri/ dalam negeri): minimal 1 kegiatan per dosen per tahun
	7.3.2. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab: minimal 1 kegiatan per tahun per program studi
7.4. Program Diploma memiliki kegiatan kerjasama pada bidang tridarma PT dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	7.4.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap
	7.4.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri minimal 5% dari jumlah dosen tetap.

Standar Mutu Program Studi Sarjana			
Standar		Indikator Capaian	
1.1.	Program Studi memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang dirumuskan dengan sangat jelas dan realistik	1.1.1.	Program Studi memiliki dokumen/bukti bahwa rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran disusun dengan sangat jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan fakultas dan universitas. Pernyusunan/perumusannya berdasarkan hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan
		1.1.2.	Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam buku Panduan Program Pendidikan Sarjana, buku kurikulum dan profil program studi, dokumen rencana strategi pengembangan program studi, dokumen rencana operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan.
1.2.	Program Studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1	Program Studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu Universitas Cenderawasih, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan.
		1.2.2.	Program Studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.
		1.2.3.	Program Studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Program Studi dan Rencana Operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu Program Studi.

2.1.	Program Studi memiliki tata pamong yang terintegrasi dengan tata pamong Fakultas.	2.1.1.	Program Studi memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan, dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi
		2.1.2.	Program Studi merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi Program Studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Universitas Cenderawasih.
		2.1.3.	Program Studi menetapkan rencana strategis pengembangan program studi yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistik yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.
		2.1.4.	Program Studi menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan pemangku kepentingan.
2.2.	Program Studi menerapkan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik	2.2.1.	Program Studi memiliki Unit Penjaminan Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu akademik.
		2.2.2.	Program Studi menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.
2.3.	Program studi menerapkan mekanisme penjarangan umpan balik terhadap mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk perbaikan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran di program studi.	2.3.1.	Program Studi melaksanakan penjarangan umpan balik dan/atau lokakarya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran minimal sekali setahun.
		2.3.2.	Program Studi melaksanakan penjarangan umpan balik dari mahasiswa melalui evaluasi proses belajar mengajar setiap semester.
2.4.	Program Studi memiliki	2.4.1.	Program Studi memiliki program yang dapat

	dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan..		meningkatkan animo calon mahasiswa, program peningkatan mutu manajemen, program peningkatan mutu lulusan, dan program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.
3.1.	Program Studi memiliki calon mahasiswa yang bermutu baik.	3.1.1	Rasio keketatan calon mahasiswa program pendidikan sarjana reguler yang ikut seleksi terhadap daya tampung 5:1
		3.1.2.	Rasio jumlah mahasiswa baru program pendidikan sarjana reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program pendidikan reguler yang lulus seleksi > 95%.
		3.1.3.	Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru program reguler < 25%
		3.1.4.	Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana yang drop out per angkatan maksimal 3 %.
		3.1.5.	Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana yang undur diri (pindah program studi) per angkatan yang sama maksimal 3%.
3.2.	Program Studi menghasilkan lulusan bermutu baik	3.2.1.	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan minimal 3.00.
		3.2.2.	Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana reguler yang lulus dengan tepat waktu (8 semester) lebih dari 50%.
		3.2.3.	Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program pendidikan sarjana kurang dari 3 bulan
		3.2.4.	Kesesuaian bidang kerja dari lulusan program pendidikan sarjana dengan bidang studi lebih dari 80% (lulusan dalam tiga tahun terakhir)

		3.2.5.	Lulusan memiliki integritas (etika dan moral), profesionalisme, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri yang baik.
3.3.	Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), pembinaan kecakapan hidup (soft skill), beasiswa dan fasilitas kesehatan yang memadai.	3.3.1.	Mahasiswa memiliki akses ke layanan bimbingan dan konseling di universitas
		3.3.2.	Mahasiswa memiliki akses pada layanan pembimbingan untuk pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), dan pembinaan kecakapan hidup, beasiswa dan layanan kesehatan.
		3.3.3.	Jumlah proposal hibah kompetisi bidang penalaran yang diajukan oleh mahasiswa ke Kemenridtekdikti lebih dari 2 buah per tahun
		3.3.4.	Jumlah proposal hibah kompetisi bidang penalaran mahasiswa yang diterima oleh Kemenridtekdikti lebih dari 1 buah per tahun.
		3.3.5.	Persentase jumlah mahasiswa program pendidikan sarjana regular penerima beasiswa di program studi per tahun minimal 10 %
3.4.	Program studi melaksanakan pelacakan lulusan (tracer study) dan menggunakannya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran	3.4.1.	Program studi melaksanakan tracer study terhadap lulusan minimal setiap 4 tahun.
		3.4.2.	Kurikulum dan proses pembelajaran di program studi dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil tracer study
3.5.	Program Studi memiliki jejaring yang kuat dengan alumni dan melibatkan alumni dalam pengembangan program akademik dan	3.5.1.	Program Studi memiliki himpunan alumni. Ada dokumen program kerja himpunan alumni yang terkait dengan kegiatan akademik dan non-akademik (penyediaan sumbangan dana/fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik/non-akademik, dan penyediaan fasilitas untuk

	nonakademik.		kegiatan akademik).
4.1.	Program Studi didukung dengan sumber daya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal master yang sesuai bidang.	4.1.1.	Program Studi memiliki dokumen program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi
		4.1.2.	Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/pedoman yang berlaku.
		4.1.3.	Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program Studi lebih dari 90%
		4.1.4.	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 40%
		4.1.5.	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 40%
		4.1.6.	Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional lebih dari 80%
		4.1.7.	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi: 1 : 27-40 (untuk bidang sosial) dan 1: 17-33 (untuk bidang eksakta)
		4.1.8.	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/internasional lebih dari 30%
4.2.	Program Studi memiliki program untuk mengundang tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara da-	4.2.1.	Tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar Universitas Cenderawasih minimal 4 orang per tahun

	lam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu		
4.3.	Program Studi memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam jejaknya yang mampu telusur	4.3.1.	Rata-rata beban dosen per semester atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent): 11-13 SKS
		4.3.2.	Tingkat kehadiran dosen dalam perkuliahan minimal 14 kali tatap muka lebih dari 95 % dari total mata kuliah setiap semester.
		4.3.3.	Setiap dosen tetap mengikuti kegiatan (sebagai pembicara/peserta) seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ workshop/ pagelaran/pameran/peragaan (nasional/ internasional) minimal sekali dalam setahun
		4.3.4.	Terdapat dosen di Program Studi yang mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional atau internasional.
4.4.	Program Studi didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan/kompetensi yang sesuai	4.4.1.	Program Studi memiliki dokumen perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan belajar/pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir)
		4.4.2.	Adanya tenaga pustakawan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, misalnya: S2/S3 (1 orang), S1 (2 orang), dan diploma (6 orang) (di tingkat universitas)
		4.4.3.	Program Studi memiliki jumlah tenaga teknis minimal 1 orang yang kompeten/kualifikasi yang sesuai di setiap laboratorium.
		4.4.4.	Program Studi memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang per program studi.

5.1.	Program Studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutahirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi	5.1.1.	Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap sesuai KKNI, serta berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
		5.1.2.	Kurikulum merumuskan capaian pembelajaran program studi sesuai KKNI
		5.1.3.	Kurikulum mencantumkan matriks/peta kurikulum (capaian pembelajaran versus mata kuliah)
		5.1.4.	Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan Rencana Perkuliahan Semester (RPS) mata kuliah yang selalu dimutahirkan.
		5.1.5.	Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 5 tahun sekali dengan melibatkan/ mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutahirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya.
5.2.	Program studi menyelenggarakan proses belajar mengajar yang bermutu dan dapat menjamin pencapaian kompetensi mahasiswa	5.2.1.	Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan bobot tugas/praktikum > 25% adalah lebih dari 50% dari jumlah mata kuliah.
		5.2.2.	Kegiatan kuliah dan praktikum dilengkapi dengan buku referensi yang mutahir dan bahan ajar (hand out/ modul/penuntun praktikum).
		5.2.3.	Program studi menerapkan mekanisme penyusunan dan peninjauan materi perkuliahan dengan melibatkan kelompok dosen dalam satu bidang ilmu setiap semester (mencakup materi kuliah, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasinya)
		5.2.4.	Persentase mata kuliah (wajib/pilihan) program

			studi S1 yang menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 30%.
		5.2.5.	Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh (14 kali pertemuan) dan sesuai dengan beban kreditnya.
		5.2.6.	Kegiatan praktikum mahasiswa menggunakan fasilitas laboratorium yang dimiliki oleh UNCEN atau yang dapat diakses oleh UNCEN.
		5.2.7.	Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus/RPS setiap semester.
		5.2.8.	Program studi menerapkan mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi silabus/RPS sehingga menghasilkan soal ujian yang bermutu baik dan dapat mengukur kompetensi yang dirumuskan.
		5.2.9.	Program studi memasukkan nilai tepat waktu untuk seluruh mata kuliah pada semester berjalan dalam jangka waktu maksimal 14 hari setelah pelaksanaan ujian.
5.3.	Program studi menentukan dosen pembimbing akademik bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian pembimbingan akademik mahasiswa setiap semester	5.3.1.	Program studi memiliki dokumen mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan.
		5.3.2.	Jumlah total mahasiswa bimbingan per dosen pembimbing akademik maksimal 20 orang
		5.3.3.	Rata-rata jumlah pertemuan mahasiswa per dosen pembimbing akademik minimal 4 kali per semester.
5.4.	Program studi menentukan dosen pembimbing tugas akhir bagi setiap mahasiswa dan melakukan	5.4.1.	Program studi memiliki dokumen mekanisme pembentukan dosen pembimbing tugas akhir dan pengendalian penyelesaian tugas akhir.
		5.4.2.	Seluruh dosen pembimbing tugas akhir

	kan proses pengendalian penyelesaian tugas akhir mahasiswa		berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.
		5.4.3.	Jumlah mahasiswa per dosen pembimbing utama tugas akhir maksimal 4 orang per semester
		5.4.4.	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir minimal 8 kali per dosen pembimbing.
		5.4.5.	Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 6 bulan (dijadwalkan 1 semester).
5.5.	Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik	5.5.1.	Program studi memiliki dokumen program untuk peningkatan suasana akademik.
		5.5.2.	Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun.
6.1.	Program Studi memperoleh dana operasional penyelenggaraa tri-dharma secara memadai	6.1.1.	Program Studi dan fakultas memiliki dokumen perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di UNCEN dan terdokumentasi secara baik.
		6.1.2.	Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat termasuk gaji dan upah) lebih dari 18 juta per mahasiswa per tahun
		6.1.3.	Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun.
		6.1.4.	Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat: Lebih dari Rp 1,5 juta per dosen tetap per tahun.
		6.1.5.	Penggunaan dana untuk penelitian, dan

			pengabdian kepada masyarakat minimal 10 % dari total pemasukan dana yang berasal dari mahasiswa.
		6.1.6.	Dana (termasuk hibah) yang dikelola lebih dari Rp 70 juta per dosen tetap per tahun (mencakup gaji, insentif kinerja dosen, tunjangan fungsional, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, tunjangan kehormatan, tunjangan kemahalan, biaya lauk pauk, kerjasama, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan lain-lain yang sah)
6.2.	Program Studi didukung dengan prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik (ruang kantor, ruang dosen, ruang kelas, ruang sidang)	6.2.1.	Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi
		6.2.2.	Ruang kerja pimpinan: minimal 15 m ² per orang
		6.2.3.	Ruang administrasi kantor: minimal 4 m ² per orang
		6.2.4.	Ruang kerja : setiap dosen menempati satu ruang dengan minimal luas 4 m ²
		6.2.5.	Ruang kelas/aula: minimal 2 m ² per mahasiswa
		6.2.6.	Ruang ujian sidang sarjana: 16 m ² per mahasiswa
6.3.	Program Studi didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai	6.3.1.	Ruang perpustakaan: 1.6 m ² per orang
		6.3.2.	Jumlah koleksi text book yang sesuai bidang ilmu: 400 (dalam tiga tahun terakhir)
		6.3.3.	Jumlah koleksi disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir: 200 (dalam tiga tahun terakhir)
		6.3.4.	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang: ≥ 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)
		6.3.5.	Jumlah jurnal ilmiah internasional yang sesuai bidang: ≥ 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)
		6.3.6.	Jumlah prosiding seminar yang sesuai bidang:

			> 9 judul (dalam tiga tahun terakhir).
		6.3.7.	Program Studi memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online)
6.4.	Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.	6.4.1.	Luas laboratorium/bengkel/studio/ruang simulasi minimal 2 m ² per mahasiswa per kegiatan
		6.4.2.	Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.
6.5.	Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah praktikum/ penelitian tugas akhir/seminar mahasiswa /ujian sidang sarjana) didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat.	6.5.1.	Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, dekstop/ laptop, AC/ kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/minggu)
		6.5.2.	Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/penelitian tugas akhir dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari.
6.6.	Proses belajar mengajar didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses	6.6.1.	Memiliki akses komputer dengan perangkat lunak dan keras yang lengkap untuk proses pembelajaran
		6.6.2.	Sistem teknologi informasi selalu ditata dan dimutakhirkan minimal 1 tahun sekali
		6.6.3.	Adanya dokumen kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai
		6.6.4.	Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1 : 10

		6.6.5.	Ruang komputer minimal 2 m ² per mahasiswa
		6.6.6.	Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN)
		6.6.7.	Program studi memiliki situs (website) berbahasa Indonesia yang menyediakan informasi akademik dan nonakademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali per 2 minggu).
7.1.	Dosen di program studi melaksanakan kegiatan penelitian (sebagai ketua atau anggota) dengan melibatkan mahasiswa	7.1.1.	Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota): minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun
		7.1.2.	Persentase keterlibatan mahasiswa program pendidikan sarjana yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen minimal 25%
7.2.	Dosen di Program Studi mempublikasikan hasil penelitian (sebagai penulis utama atau anggota) dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, atau jurnal nasional dan internasional, atau HAKI.	7.2.1.	Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota): minimal 1 tulisan per dosen per tahun
		7.2.2.	Jumlah paten/HAKI yang diregistrasi: minimal 1 per tahun
7.3.	Dosen menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh	7.3.1.	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar negeri/ dalam negeri): minimal 1 kegiatan per dosen per tahun

	pengakuan kepakaran di tingkat nasional/ internasional	7.3.2.	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab: minimal 1 kegiatan per tahun per program studi
7.4.	Program Studi memiliki kegiatan kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	7.4.1.	Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap
		7.4.2.	Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap.

Standar Mutu Program Studi Magister Universitas Cenderawasih			
Standar		Indikator Capaian	
1.1.	Program Studi memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi yang jelas dan realistik	1.1.1.	Program Studi memiliki dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain. Penyusunannya melibatkan civitas akademika, alumni dan pemangku kepentingan.
		1.1.2.	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu dan tahapan waktu yang jelas, sangat realistik dan didukung oleh dokumen yang lengkap.
		1.1.2.	Visi, misi, tujuan dan sasaran dipahami dengan sangat baik oleh seluruh civitas akademika
1.2.	Program Studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1	Program Studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu Universitas Cenderawasih, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan.
		1.2.2.	Program Studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.
		1.2.3.	Program Studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Program Studi dan Rencana Operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu Program Studi.
2.1.	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara	2.1.1.	Program studi memiliki dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi lima pilar (kredibel, transparan, akuntabel,

	kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.		bertanggung jawab dan adil).
		2.1.2.	Program Studi memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan, dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi
		2.1.3.	Program Studi merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi Program Studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Universitas Cenderawasih.
		2.1.4.	Program Studi menetapkan rencana strategis pengembangan program studi yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistik yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.
		2.1.5.	Program Studi menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan pemangku kepentingan.
2.2.	Kepemimpinan program studi	2.2.1.	Karakteristik kepemimpinan program studi yang kuat dalam bidang: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.
2.3.	Sistem pengelolaan Program Studi	2.3.1.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional di program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan sumberdaya manusia, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran yang dilaksanakan secara efektif berjalan sesuai dengan prosedur operasional baku, yang didukung dengan adanya dokumen lengkap berupa renstra program studi, renstra pengelola program studi, dan rencana pengembangan program studi.
2.4.	Program Studi menerapkan sistem penja-	2.4.1.	Program Studi memiliki Unit Penjaminan Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang

	minan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik		jelas dalam pengendalian mutu akademik.
		2.4.2.	Program Studi menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.
		2.4.3.	Program Studi memiliki dokumentasi pelaksanaan penjaminan mutu yang sangat baik, semua laporan ditindaklanjuti.
2.5.	Program studi menerapkan mekanisme penjarangan umpan balik terhadap mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk perbaikan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran di program studi.	2.5.1.	Program Studi melaksanakan penjarangan umpan balik dan/atau lokakarya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran minimal sekali setahun.
		2.5.2.	Program Studi melaksanakan penjarangan umpan balik dari mahasiswa melalui evaluasi proses belajar mengajar setiap semester.
2.6.	Program Studi memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan..	2.6.1.	Program Studi memiliki dokumen yang lengkap tentang pelaksanaan: • program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, • program peningkatan mutu manajemen, • program peningkatan mutu lulusan dan • program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.
3.1.	Program Studi memiliki sistem penerimaan mahasiswa baru	3.1.1	Program Studi memiliki dokumen kebijakan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru.
		3.1.2	Rasio antara calon mahasiswa baru terhadap daya tampung lebih dari 1 : 1,5
		3.1.3.	Persentase calon mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi lebih dari 95%.
		3.1.4.	Rata-rata masa studi lulusan adalah ≤ 2.0 tahun.

		3.1.5.	Rata-rata IPK lulusan adalah > 3.50.
		3.1.6.	Persyaratan penguasaan bahasa inggris (TOEFL) $\geq$ 400.
3.2.	Prestasi dan reputasi akademik mahasiswa.	3.2.1.	Ada bukti penghargaan atas prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional atau internasional.
3.3.	Ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.3.1.	Persentase kelulusan tepat waktu adalah > 60%.
		3.3.2.	Persentase mahasiswa yang DO per angkatan $\leq$ 3 %.
		3.3.3.	Persentase mahasiswa yang mengundurkan diri per angkatan < 3%.
3.4.	Pelacakan dan perekaman data lulusan, serta tindaklanjutnya.	3.4.1.	Ada upaya pelacakan dan perekaman data lulusan yang intensif untuk melacak lulusan (data terekam secara komprehensif).
		3.4.2.	Ada bukti bahwa hasil pelacakan dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan membangun jejaring.
3.5.	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi	3.5.1.	Ada dokumen/bukti partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi, seperti sumbangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan jejaring.
4.1.	Sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	4.1.1.	Ada pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta bukti pelaksanaannya yang dilakukan secara konsisten.
4.2.	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1.	Ada pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.

		4.2.2.	Ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terdokomendasi dengan baik
4.3.	Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah, jabatan akademik dosen tetap dan tidak tetap (selama tiga tahun terakhir)	4.3.1.	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah $\geq 40\%$.
		4.3.2.	Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah $> 75\%$
		4.3.3.	Rata-rata beban dosen per semester dalam SKS adalah 11-13 sks
4.4.	Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.4.1.	Persentase dosen yang mengikuti post doc, sabbatical leave, magang atau kerjasama penelitian di PT lain di dalam/luar negeri $> 5\%$.
		4.4.2.	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/himpunan/asosiasi profesi dan/atau ilmiah tingkat nasional dan/atau internasional adalah $> 80\%$.
		4.4.3.	Persentase dosen tetap sebagai pembicara dalam seminar/ pelatihan, pembicara tamu, dsb di luar UNCEN (per tahun) $> 75\%$.
		4.4.4.	Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara/dosen tamu, dsb dari luar UNCEN (per tahun) > 4 orang.
		4.4.5.	Persentase rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar $> 95\%$.
		4.4.6.	Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu (visiting professor) pada PT lain
		4.4.7.	Ada penghargaan dari institusi lain atas prestasi dosen tetap selama 3 tahun terakhir (penghargaan hibah, pendanaan program dan

			kegiatan akademik lainnya).
		4.4.8	Adanya keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/pameran/ peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT.
4.5.	Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, tenaga administrasi, dan/atau tenaga pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi	4.5.1.	Ada dokumen mengenai upaya yang telah dilakukan program studi dalam pengembangan SDM sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
5.1.	Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.	5.1.1.	Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap sesuai KKNI, serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
		5.1.2.	Kompetensi lulusan sesuai dengan visi dan misi program studi serta berorientasi ke masa depan.
		5.1.3.	Struktur kurikulum (perkuliahan, tugas-tugas khusus, penelitian tesis, penulisan hasil penelitian tesis dan kesesuaian mata kuliah) sepenuhnya menunjang pencapaian standar kompetensi
5.2.	Kurikulum dan seluruh kelengkapannya ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh	5.2.1.	Dilakukan pengembangan/peninjauan kurikulum selama lima tahun terakhir secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta

	program studi bersama pihak-pihak terkait untuk menyesuaikannya dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)		memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi
		5.2.2.	Pembaruan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan IPTEKS di bidangnya dan kebutuhan masyarakat.
5.3.	Persyaratan dalam mengikuti pendidikan magister dan persyaratan kelulusannya	5.3.1.	Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhir dengan memasukkan komponen tugas minimal 25 % adalah lebih dari 75%.
		5.3.2.	Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa (mulai dari semester 3) ≤ 12 bulan.
		5.3.3.	Penyajian dan penilaian rencana penelitian dinilai oleh komisi pembimbing.
		5.3.4.	Hasil penelitian tesis disajikan dalam seminar.
		5.3.5.	Ada tim penjaminan mutu tesis di tingkat unit pengelola dan tingkat program studi yang melaksanakan tugasnya dengan sangat baik.
		5.3.6.	Ada keanggotaan tim penguji pada ujian akhir studi magister (terdiri atas komisi pembimbing dan penguji dari luar komisi pembimbing yang bidangnya sesuai dengan topik tesis).
		5.3.7.	Ada kebijakan tentang kewajiban mahasiswa untuk mempublikasi hasil penelitian tesis dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional
5.4.	Sistem pembimbingan penelitian tesis dan penulisan tesis	5.4.1.	Ada panduan tertulis tentang penulisan tesis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten
5.5.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	5.5.1.	Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis yang

• Penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis • Proses penulisan tesis • Kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian tesis • Ujian akhir magister		bermutu sangat baik.
	5.5.2.	Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan dalam penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis (contoh: ketidaksesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian, metode penelitian yang kurang tepat, duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada, dan pembimbingan tidak berjalan baik).
	5.5.3.	Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan proses penulisan tesis bermutu sangat baik (contoh: format tesis tidak sesuai dengan format yang ditetapkan, data dan informasi yang digunakan tidak konsisten, dan dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf tesis).
	5.5.4.	Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan terhadap proses pembimbingan penelitian tesis (contoh: jumlah mahasiswa bimbingan melebihi kewajaran, kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah standar, dan dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan).
	5.5.5	Dapat dipastikan mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan terhadap ujian akhir studi magister (contoh: pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan tesis dan kehadiran komisi penguji tidak lengkap).

		5.5.6.	Ada komisi/lembaga monitoring dan evaluasi yang terdiri atas personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi (dengan tugas dan wewenang yang jelas).
5.6.	Upaya peningkatan suasana akademik	5.6.1.	Ada kebijakan tertulis yang lengkap tentang suasana akademik mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.
		5.6.2.	Memiliki prasarana dan sarana yang sangat lengkap serta dana yang sangat memadai untuk terciptanya interaksi akademik antara civitas akademika.
		5.6.3.	Memiliki kegiatan-kegiatan ilmiah (selain perkuliahan) yang terjadwal dan dilaksanakan secara konsisten untuk menciptakan suasana akademik (contoh: seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dan lain-lain).
		5.6.4.	Ada lebih dari dua bentuk kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan (kemampuan untuk menanggapi dan memberikan solusi pada masalah masyarakat dan lingkungan) seperti kegiatan penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.
6.1.	Pembiayaan	6.1.1.	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan

			serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
6.2.	Perolehan dan penggunaan dana (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir	6.2.1.	Rata-rata dana operasional (per mahasiswa per tahun) > Rp 24 juta.
		6.2.2.	Rata-rata dana penelitian dosen (per dosen per tahun) adalah > Rp 18 juta.
		6.2.3.	Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (per dosen tetap per tahun) > Rp 2,5 juta.
6.3.	Prasarana	6.3.1.	Memiliki ruang kerja dosen dengan luas 4 m ²
		6.3.2.	Memiliki tempat kerja mahasiswa (ruang khusus atau di laboratorium) dimana setiap mahasiswa memiliki satu meja dan ada akses internet.
		6.3.3.	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan program studi yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.
		6.3.4.	Prasarana penunjang (misalnya tempat olah raga dan seni, ruang bersama, poliklinik) yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
6.4.	Sarana	6.4.1.	Jumlah koleksi text book lanjut pada program studi yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) > 100 buah.
		6.4.2.	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI/LIPI yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) adalah ≥ 3 judul.
		6.4.3.	Jumlah jurnal ilmiah (termasuk e-journal) internasional yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) adalah 5 judul.

		6.4.4.	Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun yang bekerjasama dari dalam negeri $\geq 10\%$.
		6.4.5.	Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun yang bekerjasama dengan institusi $\geq 10\%$.
		6.4.6.	Persentase rata-rata jumlah publikasi tingkat internasional terhadap dosen tetap dosen per tahun $\geq 10\%$.
		6.4.7.	Persentase rata-rata jumlah publikasi tingkat nasional dosen $\geq 40\%$.
		6.4.8.	Persentase rata-rata jumlah publikasi dosen pada jurnal yang terakreditasi DIKTI $\geq 20\%$.
		6.4.9	Persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen $\geq 30\%$.
		6.4.10	Jumlah tulisan ilmiah mahasiswa yang dipublikasi dalam jurnal ilmiah per tahun ≥ 2 buah
		6.4.11	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, dan sejenisnya) sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).
6.5.	Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program	6.5.1.	Sistem informasi dan fasilitas (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll) yang digunakan program studi dalam proses pembelajaran yang terhubung dengan jaringan offline. Software yang digunakan di laboratorium jumlahnya memadai.
7.1..	Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen	7.1.1.	Jumlah dosen yang memiliki agenda penelitian sesuai dengan bidang studi dan semua penelitian

			sesuai dengan agenda > 50%.
		7.1.2.	Persentase penelitian tesis mahasiswa yang merupakan bagian dari penelitian dosen > 30%
		7.1.3.	Jumlah karya dosen atau mahasiswa yang memperoleh hak paten atau bentuk HaKI lainnya dari lembaga nasional/ internasional dalam tiga tahun terakhir > 2 buah
7.2..	Kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan	7.2.1.	Persentase rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang bekerjasama dengan instansi luar UNCEN $\geq$ 20%.
		7.2.2.	Persentase rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun dibiayai UNCEN $\geq$ 30%.
7.3.	Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.2.1.	Ada kegiatan kerjasama dengan instansi lain di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir dan semuanya relevan dengan bidang keahlian program studi.
		7.2.2.	Ada kegiatan kerjasama dengan instansi lain di Luar negeri dan semuanya relevan dengan bidang keahlian program studi dalam tiga tahun terakhir.

Standar Mutu Program Studi Doktor Universitas Cenderawasih			
Standar		Indikator Capaian	
1.1.	Kejelasan dan kerealisan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran program studi	1.1.1.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain. Penyusunannya melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan stakeholder.
		1.1.2.	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu dan tahapan waktu yang jelas, sangat realistik dan didukung oleh dokumen yang lengkap.
		1.1.2.	Visi, misi, tujuan dan sasaran dipahami dengan sangat baik oleh seluruh civitas akademika
1.2.	Program Studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1	Program Studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu Universitas Cenderawasih, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan.
		1.2.2.	Program Studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.
		1.2.3.	Program Studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Program Studi dan Rencana Operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu Program Studi.
2.1.	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang	2.1.1.	Program studi memiliki dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi

	digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.		lima pilar (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil).
		2.1.2.	Program Studi memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan, dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi
		2.1.3.	Program Studi merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi Program Studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Universitas Cenderawasih.
		2.1.4.	Program Studi menetapkan rencana strategis pengembangan program studi yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistik yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.
		2.1.5.	Program Studi menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan pemangku kepentingan.
2.2.	Kepemimpinan program studi	2.2.1.	Karakteristik kepemimpinan program studi yang kuat dalam bidang: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.
2.3.	Sistem pengelolaan Program Studi	2.3.1.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional di program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan sumberdaya manusia, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran yang dilaksanakan secara efektif berjalan sesuai dengan prosedur operasional baku, yang didukung dengan adanya dokumen lengkap berupa renstra program studi, renstra pengelola program studi.
2.4.	Program Studi menerapkan sistem penja-	2.4.1.	Program Studi memiliki Unit Penjaminan Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang

	minan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik		jelas dalam pengendalian mutu akademik.
		2.4.2.	Program Studi menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.
		2.4.3.	Program Studi memiliki dokumentasi pelaksanaan penjaminan mutu yang sangat baik, semua laporan ditindaklanjuti.
2.5.	Program studi menerapkan mekanisme penjarangan umpan balik terhadap mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk perbaikan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran di program studi.	2.5.1.	Program Studi melaksanakan penjarangan umpan balik dan/atau lokakarya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran minimal sekali setahun.
		2.5.2.	Program Studi melaksanakan penjarangan umpan balik dari mahasiswa melalui evaluasi proses belajar mengajar setiap semester.
2.6.	Program Studi memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan..	2.6.1.	Program Studi memiliki dokumen yang lengkap tentang pelaksanaan: • program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, • program peningkatan mutu manajemen, • program peningkatan mutu lulusan dan • program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.
3.1.	Program Studi memiliki sistem penerimaan mahasiswa baru	3.1.1	Program Studi memiliki dokumen kebijakan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru.
		3.1.2	Rasio antara calon mahasiswa baru terhadap daya tampung lebih dari 1 : 1,5
		3.1.3.	Persentase calon mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi lebih dari 95%.
		3.1.4.	Rata-rata masa studi lulusan adalah ≤ 3.0 tahun.

		3.1.5.	Rata-rata IPK lulusan adalah > 3.80 .
		3.1.6.	Persyaratan penguasaan bahasa inggris (TOEFL) ≥ 450 .
3.2.	Prestasi dan reputasi akademik mahasiswa.	3.2.1.	Ada bukti penghargaan atas prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional atau internasional.
		3.2.2.	Mahasiswa memiliki paling sedikit 2 publikasi ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi atau 1 jurnal internasional sebagai syarat promosi doktor.
3.3.	Ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.3.1.	Persentase kelulusan tepat waktu adalah $> 50\%$.
		3.3.2.	Persentase mahasiswa yang DO adalah $\leq 6\%$.
		3.3.3.	Persentase mahasiswa yang mengundurkan diri per angkatan $< 10\%$.
3.4.	Pelacakan dan perekaman data lulusan, serta tindaklanjutnya.	3.4.1.	Ada upaya pelacakan dan perekaman data lulusan yang intensif untuk melacak lulusan (data terekam secara komprehensif).
		3.4.2.	Ada bukti bahwa hasil pelacakan dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan membangun jejaring.
3.5.	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi	3.5.1.	Ada dokumen/bukti partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi, seperti sumbangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan jejaring.
4.1.	Sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	4.1.1.	Ada pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta bukti pelaksanaannya yang dilakukan secara konsisten.

4.2.	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1.	Ada pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.
		4.2.2.	Ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terekomendasi dengan baik
4.3.	Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah, jabatan akademik dosen tetap dan tidak tetap (selama tiga tahun terakhir)	4.3.1.	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah $\geq 40\%$.
		4.3.2.	Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah $> 75\%$
		4.3.3.	Rata-rata beban dosen per semester dalam SKS adalah 11-13 sks
		4.3.4.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat (sertifikasi dosen) $> 90\%$.
4.4.	Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.4.1.	Persentase dosen tetap yang mengikuti post doc, sabbatical leave, magang atau kerjasama penelitian pada PT lain di dalam/luar negeri $> 10\%$.
		4.4.2.	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/himpunan/asosiasi profesi dan/atau ilmiah tingkat nasional dan/atau internasional adalah $> 80\%$.
		4.4.3.	Persentase dosen tetap sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb di luar UNCEN (per tahun) $> 75\%$.
		4.4.4.	Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara/ dosen tamu, dsb dari luar UNCEN (per tahun) > 4 orang.

		4.4.5.	Persentase rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar > 95%.
		4.4.6.	Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu (visiting professor) pada PT lain
		4.4.7	Ada penghargaan dari institusi lain atas prestasi dosen tetap selama 3 tahun terakhir (penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik lainnya).
		4.4.8	Adanya keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/pameran/ peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT.
4.5.	Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, tenaga administrasi, dan/atau tenaga pendu-kung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi	4.5.1.	Upaya yang telah dilakukan program studi dalam pengembangan SDM dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
5.1.	Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya	5.1.1.	Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap sesuai KKNI, serta berorientasi pada masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
		5.1.2.	Kompetensi lulusan sesuai dengan visi dan misi program studi serta berorientasi ke masa depan.
		5.1.3.	Struktur kurikulum (perkuliahan, tugas-tugas khusus, penelitian disertasi, penulisan hasil penelitian disertasi dan kesesuaian mata kuliah)

	misi, dan terwujudnya visi program studi.		sepenuhnya menunjang pencapaian standar kompetensi
5.2.	Kurikulum dan seluruh kelengkapannya ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait untuk menyesuaikannya dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	5.2.1.	Dilakukan pengembangan/ peninjauan kurikulum selama lima tahun terakhir secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi
		5.2.2.	Pembaruan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.
5.3.	Persyaratan dalam mengikuti pendidikan doktor dan persyaratan kelulusannya	5.3.1.	Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhir dengan memasukkan komponen tugas > 30 % adalah lebih dari 75%.
		5.3.2.	Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa (mulai dari semester 5) $\leq$ 12 bulan.
		5.3.3.	Penyajian dan penilaian rencana penelitian dinilai oleh komisi pembimbing.
		5.3.4.	Hasil penelitian disertasi disajikan dalam seminar.
		5.3.5.	Ada tim penjaminan mutu disertasi di tingkat unit pengelola dan tingkat program studi yang melaksanakan tugasnya dengan sangat baik.
		5.3.6.	Ada keanggotaan tim penguji pada ujian disertasi (terdiri atas komisi pembimbing dan penguji dari luar komisi pembimbing yang bidangnya sesuai dengan topik disertasi).
		5.3.7.	Ada kebijakan tentang kewajiban mahasiswa untuk mempublikasi hasil penelitian disertasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional

5.4.	Sistem pembimbingan penelitian disertasi dan penulisan disertasi	5.4.1.	Ada panduan tertulis tentang penulisan disertasi yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten
5.5.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran • Penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian disertasi • Proses penulisan disertasi • Kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian disertasi • Ujian disertasi program doktor	5.5.1.	Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian disertasi yang bermutu sangat baik.
		5.5.2.	Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan dalam penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian disertasi (contoh: ketidaksesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian, metode penelitian yang kurang tepat, duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada, dan pembimbingan tidak berjalan baik).
		5.5.3.	Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan proses penulisan disertasi bermutu sangat baik (contoh: format disertasi tidak sesuai dengan format yang ditetapkan, data dan informasi yang digunakan tidak konsisten, dan dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf disertasi).
		5.5.4.	Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan terhadap proses pembimbingan penelitian disertasi (contoh: jumlah mahasiswa bimbingan melebihi kewajaran, kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah standar, dan dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas

			pembimbingan sesuai dengan ketentuan).
		5.5.5	Dapat dipastikan mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan terhadap ujian akhir studi doktor (contoh: pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan disertasi dan kehadiran komisi penguji tidak lengkap).
		5.5.6.	Ada komisi/lembaga monitoring dan evaluasi yang terdiri atas personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi (dengan tugas dan wewenang yang jelas).
5.6.	Upaya peningkatan suasana akademik	5.6.1.	Ada kebijakan tertulis yang lengkap tentang suasana akademik mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.
		5.6.2.	Memiliki prasarana dan sarana yang sangat lengkap serta dana yang sangat memadai untuk terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.
		5.6.3.	Memiliki kegiatan-kegiatan ilmiah (selain perkuliahan) yang terjadwal dan dilaksanakan secara konsisten untuk menciptakan suasana akademik (contoh: seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dan lain-lain).
		5.6.4.	Ada lebih dari dua bentuk kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan (kemampuan untuk menanggapi dan memberikan solusi pada masalah masyarakat dan lingkungan) seperti kegiatan penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan

			masyarakat, dan kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.
6.1.	Pembiayaan	6.1.1.	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
6.2.	Perolehan dan penggunaan dana (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir	6.2.1.	Rata-rata dana operasional (per mahasiswa per tahun) > Rp 36 juta.
		6.2.2.	Rata-rata dana penelitian dosen (per dosen per tahun) adalah > Rp 20 juta.
		6.2.3.	Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (per dosen tetap per tahun) > Rp 2,5 juta.
6.3.	Prasarana	6.3.1.	Memiliki ruang kerja dosen dengan luas 4 m ²
		6.3.2.	Memiliki tempat kerja mahasiswa (ruang khusus atau di laboratorium) dimana setiap mahasiswa memiliki satu meja dan ada akses internet.
		6.3.3.	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan program studi yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.
		6.3.4.	Prasarana penunjang (misalnya tempat olah raga dan seni, ruang bersama, poli klinik) yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
6.4.	Sarana	6.4.1.	Jumlah koleksi text book lanjut yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) > 100.

		6.4.2.	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI/LIPI yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) adalah ≥ 3 judul.
		6.4.3.	Jumlah jurnal ilmiah (termasuk e-journal) internasional yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) adalah 5 judul.
		6.4.4.	Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun yang bekerjasama di dalam negeri $\geq 10\%$.
		6.4.5.	Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun yang bekerjasama dengan institusi PT lain $\geq 10\%$.
		6.4.6.	Persentase rata-rata jumlah publikasi tingkat internasional dosen per tahun $\geq 30\%$.
		6.4.7.	Persentase rata-rata jumlah publikasi tingkat nasional dosen $\geq 40\%$.
		6.4.8.	Persentase rata-rata jumlah publikasi dosen pada jurnal yang terakreditasi DIKTI $\geq 20\%$.
		6.4.9	Jumlah tulisan ilmiah mahasiswa yang dipublikasi dalam jurnal ilmiah ≥ 2 buah per tahun
		6.4.10	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, dan sejenisnya) sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).
6.5.	Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan	6.5.1.	Sistem informasi dan fasilitas (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll) yang digunakan program studi dalam proses pembelajaran yang terhubung dengan jaringan offline. Software yang digunakan di

	program		laboratorium jumlahnya memadai.
7.1..	Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen	7.1.1.	Jumlah dosen yang memiliki agenda penelitian sesuai dengan bidang studi > 50%.
		7.1.2.	Persentase penelitian disertasi mahasiswa yang merupakan bagian dari penelitian dosen > 30%
		7.1.3.	Jumlah karya dosen atau mahasiswa yang memperoleh hak paten atau bentuk HaKI lainnya dari lembaga nasional/ internasional dalam tiga tahun terakhir lebih dari 2 buah
		7.1.4.	Ada dosen tetap yang mempunyai jaringan penelitian tingkat internasional.
7.2..	Kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan	7.2.1.	Persentase rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang bekerjasama dengan instansi luar UNCEN $\geq$ 30%.
		7.2.2.	Persentase rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang dibiayai oleh UNCEN $\geq$ 20%.
7.2.	Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.2.1.	Ada kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir dan semuanya relevan dengan bidang keahlian program studi.
		7.2.2.	Ada kegiatan kerjasama dengan PT luar negeri dan semuanya relevan dengan bidang keahlian program studi dalam tiga tahun terakhir.